

Pengaruh Lingkungan Keluarga, Lingkungan Masyarakat, dan Lingkungan Kampus terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Semester 2 Prodi PBA pada Mata Kuliah Psikologi Pendidikan

Deko Rio Putra¹Sri Sundari²

¹UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu, ²UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu

Email: ¹deko@mail.uinfasbengkulu.ac.id, ²Sundarisri946@gmail.com

ABSTRACT

The purpose of this investigation is to see how the family ward, community, and college environment will affect the result of studying the psychology of the 2nd semester student program for Arabic education. The methods used in this study are descriptive survey methods and data collection techniques used in this study using closed questionnaires and library documentation, the sample in this study represents 30 students randomly selected from all students of the second semester of the education in Arabic. In order to discern the impact family environment, community environment, and school environment have on student studies, researchers use multiple regression analysis techniques $Y = 10.237 + 0,394X1 - 0,018X2 + 0,328X3$. From this equation the researchers obtained result: (1) a significant impact between the family environment and student studies is proven by the value of sig. $0,023 < 0,05$ and T count $2,421 > T$ table $2,055$. (2) significant absence of influence between the community environment and the result of study. This can be proved with a value of sig. $0,883 > 0,05$ and T count $-0,148 < T$ table $2,055$. (3) a significant impact between the school environment and student studies is established by a sig. $0,007 < 0,05$ and T count $2,937 > T$ table $2,055$. (4) there is a significant impact between the family ward, community, and college environment on students learning by using coefficient determinations of 49,6% on the family environment, community environment, and college environment to students learning. And the other 51,4% is affected by factory – factor.

Keywords: Family environment, community environment, college environment, and result of study

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui pengaruh lingkungan keluarga, lingkungan Masyarakat, dan lingkungan kampus terhadap hasil belajar pada Mata Kuliah Psikologi Pendidikan mahasiswa semester 2 Prodi Pendidikan Bahasa Arab. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei deskriptif dan Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini menggunakan angket atau kuesioner tertutup dan dokumentasi kepustakaan. Sampel pada penelitian ini berjumlah 30 mahasiswa yang dipilih secara random dari seluruh mahasiswa semester 2 Prodi Pendidikan Bahasa Arab. Untuk mengetahui pengaruh lingkungan keluarga, lingkungan Masyarakat, dan lingkungan sekolah terhadap hasil belajar mahasiswa, peneliti menggunakan teknik analisis regresi berganda $Y = 10.237 + 0,394X1 - 0,018X2 + 0,328X3$. Dari persamaan tersebut peneliti memperoleh hasil: (1) Adanya pengaruh yang signifikan antara lingkungan keluarga dengan hasil belajar mahasiswa. Hal ini dibuktikan dengan nilai $\text{sig. } 0,023 < \alpha 0,05$ dan T hitung $2,421 > T$ tabel $2,055$. (2) Tidak adanya pengaruh yang signifikan antara lingkungan masyarakat dan hasil belajar. Hal ini dapat dibuktikan dengan nilai $\text{sig. } 0,883 > \alpha 0,05$ dan T hitung $-0,148 < T$ tabel $2,055$. (3) Adanya pengaruh yang signifikan antara lingkungan sekolah dan hasil belajar mahasiswa, hal ini dibuktikan dengan nilai sig.

$0,007 < \alpha 0,05$ dan T hitung $2,937 > T$ tabel $2,055$ (4) Terdapat adanya pengaruh yang signifikan antara lingkungan keluarga, lingkungan masyarakat, dan lingkungan kampus terhadap hasil belajar mahasiswa dengan menggunakan koefisien determinasi diperoleh nilai sebesar 49,6% pengaruh lingkungan keluarga, lingkungan masyarakat dan lingkungan kampus terhadap hasil belajar mahasiswa. Dan 51% sisanya dipengaruhi oleh faktor – faktor lainnya.

Kata Kunci: Lingkungan Keluarga, Lingkungan Masyarakat, Lingkungan Kampus, dan Hasil Belajar

A. PENDAHULUAN

Lingkungan belajar merupakan tempat berlangsungnya pendidikan itu dilaksanakan. Lingkungan belajar juga dapat diartikan sebagai semua keadaan yang dapat memberikan pengaruh terhadap tingkah laku seseorang yang bersangkutan pada proses pembelajaran. Lingkungan belajar juga merupakan lingkungan yang berada di sekitar peserta didik. Menurut KI Hajar Dewantara, seorang tokoh pendidikan Indonesia menekankan bahwa lingkungan belajar terbagi menjadi tiga macam yang biasa disebut dengan istilah tri sentra pendidikan atau tri pusat pendidikan yang terdiri dari; lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat. (Sugiarta dkk, 2019).¹

Menurut Ki Hadjar Dewantara, lingkungan keluarga adalah pusat pembelajaran yang pertama dan utama karena keluarga merupakan tempat pertama kali anak mendapatkan pendidikan.² Peranan keluarga dalam pendidikan seorang anak adalah dengan memberikan pendidikan dasar berupa akhlak dan keagamaan. Tingkah laku dan kebiasaan yang dilakukan oleh seorang anak biasanya sebagian besar berasal dari bagaimana pendidikan dari orang tua dan anggota keluarga yang lainnya. Bukan hanya itu, keluarga juga memberikan dorongan serta mengembangkan perasaan sosial anak, seperti rasa untuk saling tolong menolong, peka terhadap lingkungan sekitar dan yang lainnya. Lingkungan yang kedua adalah lingkungan sekolah. Lingkungan sekolah berperan dalam pendidikan. Lingkungan sekolah dapat membantu memenuhi kebutuhan keluarga. Di sekolah anak akan diajarkan apa yang belum dipelajari di rumah. Sedangkan lingkungan masyarakat juga memiliki peran dalam bidang pendidikan. Contohnya seperti dengan adanya organisasi – organisasi masyarakat, kegiatan sosial, budaya, keagamaan dan yang lainnya yang tentunya akan dapat membantu dalam mengembangkan potensi yang ada pada diri anak tersebut. Ketiga lingkungan tersebut tentu memiliki pengaruh terhadap perkembangan peserta didik. Baik perkembangan secara positif atau bahkan penurunan secara negatif. Maka dari itu, diperlukan bahwa setiap lingkungan belajar harusnya dapat memberikan dampak yang positif agar perkembangan peserta didik tidak terhambat pada saat terjadinya proses pembelajaran.

Di dalam proses pembelajaran diperlukan adanya suasana lingkungan belajar yang nyaman agar seseorang dapat fokus dan menikmati pembelajaran selama terjadinya proses pembelajaran tersebut. Di dalam proses pembelajaran tentunya

¹Mirzon, Deko, and others, "Manajemen Pendidikan Keluarga, Sekolah, Dan Masyarakat Dalam Membangun Moderasi Beragama Di Desa Moderasi Sindang Jati Bengkulu", *Insan Cendekia: Jurnal Studi Islam, Sosial Dan Pendidikan*, 1.3 (2022), 44-57 <<https://ejournal-insancendekia.com/index.php/HOME/article/view/70>> [accessed 22 September 2023].

²Achmad Krisbiyanto, 'Relevansi Kosep Belajar Menurut Ki Hadjar Dewantara Dengan Pendidikan Agama Islam Achmad Krisbiyanto', Risbiyanto, Achmad, 2013.

seseorang akan mendapatkan hasil dari proses yang telah dilakukan. Dengan adanya lingkungan belajar yang baik juga dapat membantu dalam meningkatkan hasil belajar bagi peserta didik. Menurut Dimyati dan Mujiono hasil belajar merupakan perolehan yang didapat dari interaksi selama terjadinya proses pembelajaran dan tindakan mengajar. Dalam hal ini terdapat hubungan antara lingkungan belajar dan hasil belajar. Lingkungan belajar dapat memberikan pengaruh terhadap hasil belajar peserta didik.³

Dalam hal ini terdapat isu mengenai hasil belajar mahasiswa semester 2 Prodi PBA UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu, yaitu kurang maksimalnya hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah psikologi pendidikan. Dalam hal ini akan dibuktikan pada tabel berikut:

Daftar Nilai Mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab									
		Nilai			Jumlah siswa		KKM		
No	Jumlah Mahasiswa	Rata - rata	Nilai tertinggi	Nilai terrendah	Belum tuntas	tuntas	Belum tuntas	tuntas	
1	30	58	83	19	17	13	56,6%	43,3%	

Dari tabel di atas perlu dikaji lebih dalam mengenai seberapa besar pengaruh antara lingkungan keluarga, lingkungan kampus, dan lingkungan masyarakat terhadap hasil belajar dan bagaimana hubungan antara ketiga lingkungan tersebut terhadap hasil belajar mahasiswa semester 2 Prodi PBA UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu.

B. LANDASAN TEORI

1. Lingkungan Keluarga

Menurut Hasbullah lingkungan keluarga merupakan lingkungan pendidikan yang utama bagi seorang anak karena di dalam keluargalah anak pertama kali mendapatkan pendidikan dan arahan. Keluarga juga dianggap sebagai lingkungan utama karena hampir secara keseluruhan kehidupan seorang anak dihabiskan di dalam lingkungan keluarga. Oleh karena itu, keluarga merupakan lingkungan yang penting bagi seorang anak.⁴ Sedangkan menurut Indrakusuma, pendidikan yang paling banyak diperoleh anak adalah pendidikan dalam keluarga. Oleh karena itu, keluarga memiliki tanggung jawab untuk memberikan pendidikan akhlak, moral dan pandangan hidup keagamaan kepada anak. Tingkah laku dan kebiasaan yang dilakukan oleh seorang anak kebanyakan berasal dari pendidikan kedua orang tua dan anggota keluarga yang lainnya.⁵

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa lingkungan keluarga merupakan lingkungan yang utama dan terpenting, sebab keluarga merupakan lingkungan pertama bagi anak untuk belajar berbagai macam hal yang dapat mempengaruhi perkembangan anak tersebut baik dari sisi intelektual, spiritual dan emosional. Oleh karena itu lingkungan keluarga terutama orang tua memiliki tanggung jawab yang besar atas pendidikan seorang anak.

³Vega Falcon Dr. Vladimir, 'Hasil Belajar IPS', *Gastronomía Ecuatoriana y Turismo Local.*, 1.69 (1967), 5–24.

⁴Hasbullah;,, 'Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan / Hasbullah', 2005 <//opac.uinfasbengkulu.ac.id/index.php?p=show_detail&id=452&keywords=dasar+dasar+ilmu+pendidikan+has bullah> [accessed 28 September 2023].

⁵Haudi Haudi and Hadion Wijoyo, "DASAR-DASAR PENDIDIKAN", 2020.

Lingkungan keluarga dapat mempengaruhi pendidikan seorang anak terutama pada hasil belajar anak tersebut. Untuk mendapatkan hasil belajar yang baik keluarga hendaknya menciptakan lingkungan yang baik pula. Pengaruh lingkungan keluarga dalam pendidikan memiliki beberapa indikator yang berupa faktor – faktor yang mempengaruhinya. Seperti yang dipaparkan oleh Slameto (2003:60-63). Faktor – faktor keluarga meliputi:

- a. Cara orang tua mendidik
- b. Relasi antar anggota keluarga
- c. Suasana rumah
- d. Keadaan ekonomi keluarga
- e. Latar belakang kebudayaan⁶

2. Lingkungan Masyarakat

Masyarakat adalah sebaran kelompok manusia dengan kebiasaan, tradisi, sikap dan perasaan persatuan yang sama. Mereka berinteraksi dalam suatu sistem adat istiadat tertentu yang bertahan lama dan terikat oleh ras identitas bersama, menurut JL. Gillin dan JP Gillin.⁷

Lingkungan masyarakat juga dapat diartikan sebagai lingkungan yang terdiri dari kelompok individu yang menjalin interaksi dengan individu lainnya serta memiliki berbagai macam ciri khas yang terdapat pada masing – masing individu sehingga dapat menimbulkan rasa persatuan dan kesatuan dari berbagai macam ciri khas tersebut. Lingkungan masyarakat terdiri dari lingkungan sosial, ekonomi, budaya, politik dan lainnya yang dapat memberikan berbagai macam pengaruh terhadap pribadi bagi setiap individu. Salah satu diantaranya adalah pengaruh lingkungan masyarakat dalam dunia pendidikan.

Di dalam pendidikan terdapat banyak kategori lingkungan masyarakat yang aktif dan dapat memberikan pengaruh terhadap perkembangan dan pendidikan antaranya yaitu:

- a. Keadaan politik, yaitu situasi perang atau damai, dan pemerintahan yang memberi atau menindas kebebasan. Dalam hal ini tentu keadaan politik suatu negara dapat memberikan pengaruh terhadap perkembangan dan pendidikan. Keadaan politik yang rusuh dapat menghalangi selama terjadinya proses pembelajaran. Dalam pembelajaran diperlukan adanya lingkungan masyarakat yang aman, damai dan tenram agar peserta didik dapat fokus dan tidak terganggu dalam menjalani masa pembelajaran. Dengan adanya lingkungan yang damai peserta didik dapat melakukan perkembangan pendidikan yang baik, sehingga dapat memperoleh hasil belajar yang baik pula.
- b. Keadaan ekonomi, yaitu negara miskin, negara berkembang, atau negara maju. Keadaan ekonomi suatu negara juga dapat memberikan pengaruh terhadap pendidikan. Perekonomian yang baik di dalam suatu negara dapat memberikan tunjangan pendidikan kepada peserta didik yang berprestasi dan memiliki hambatan pada keadaan ekonominya. Seperti dengan adanya beasiswa pendidikan. Dengan adanya beasiswa tersebut peserta didik dapat melanjutkan masa

⁶Jihad, ‘Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Hasil Belajar Murid Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Di SDN 263 Bonto Baru Kabupaten Jeneponto’, *Jurnal Universitas Muhammadiyah Makassar*, 1.2 (2017), 11–15.

⁷Rio Fitria Asri, ‘Pengaruh Lingkungan Pergaulan Terhadap Prestasi Belajar Siswa SMA Hasrati Kendari’, *Foreign Affairs*, 91.5 (2018), 9.

pendidikannya dan meningkatkan potensi – potensi yang dimilikinya yang tentunya dalam hal ini juga dapat mempengaruhi hasil belajar pada peserta didik tersebut.⁸

Pengaruh lingkungan masyarakat terhadap pendidikan terdiri dari beberapa faktor – faktor yang mempengaruhinya, seperti yang dikemukakan oleh Slameto diantaranya yaitu:

- a. Kegiatan siswa dalam masyarakat
- b. Media massa
- c. Teman bermain
- d. Bentuk kehidupan masyarakat⁹

3. Lingkungan Kampus

Lingkungan kampus merupakan lingkungan tempat terjadinya proses pembelajaran. Lingkungan kampus sama halnya dengan lingkungan sekolah. Menurut Hasbullah “Lingkungan Sekolah merupakan suatu lembaga pendidikan formal, teratur, tersusun, bertingkat dan memenuhi persyaratan yang jelas dan ketat, mulai dari taman kanak-kanak sampai ke tingkat mahasiswa (Universitas).”¹⁰ Lingkungan sekolah dapat juga dapat disebut sebagai lembaga pendidikan formal yang dapat mempengaruhi pembentukan sikap dan pengembangan kemampuan peserta didik. Menurut Nana Sodih Sukmadinata mendefinisikan lingkungan sekolah terdiri dari:

- a. Lingkungan fisik sekolah, yaitu lingkungan yang mencakup suasana dan prasarana sekolah, sumber – sumber belajar, dan sarana media pembelajaran.
- b. Lingkungan sosial, yaitu lingkungan yang mencakup hubungan peserta didik dengan guru, dan semua yang mencakup dalam lingkungan sekolah.
- c. Lingkungan akademis, yaitu lingkungan yang mencakup suasana sekolah dan pelaksanaan kegiatan akademik dan kegiatan ekstrakurikuler.¹¹

Lingkungan sekolah atau lingkungan kampus juga dapat diartikan sebagai lingkungan yang terdiri dari interaksi antar sesama peserta didik, antar guru dan semua yang mencangkup dalam lingkungan sekolah. Interaksi – interaksi tersebut dapat memberikan pengaruh terhadap peserta didik dalam bertingkah laku antar semua yang bersangkutan dengan sekolah. Tingkah laku yang baik dapat merubah pola pikir peserta didik untuk menjadi lebih baik, maka dari itu pentingnya melakukan interaksi – interaksi yang positif di lingkungan sekolah. Dalam hal ini juga dapat membantu dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik, sebab peserta didik yang bertingkah laku baik biasanya akan taat dan rajin dalam menempuh pendidikannya. Lingkungan sekolah juga dapat memberikan pengaruh terhadap hasil belajar peserta didik, dimana saat di sekolah peserta didik dapat menemukan potensi dan mengambangkan potensi yang dimilikinya.

⁸ Aly: Ilmu Pendidikan Islam - Google Scholar' <<https://scholar.google.com/scholar?cluster=7176947828347600805&hl=en&oi=scholarr>> [accessed 22 September 2023].

⁹ Asri, Rio Fitria, ‘Pengaruh Lingkungan Pergaulan Terhadap Prestasi Belajar Siswa SMA Hasrati Kendari’, *Foreign Affairs*, 91.5 (2018), 9.

¹⁰ Hasbullah;

¹¹ Asri, Rio Fitria, ‘Pengaruh Lingkungan Pergaulan Terhadap Prestasi Belajar Siswa SMA Hasrati Kendari’, *Foreign Affairs*, 91.5 (2018), 9.

Slameto mengatakan, bahwa lingkungan sekolah memiliki faktor pengaruh terhadap pembelajaran yang berupa beberapa indikator yaitu sebagai berikut:

- a. Metode mengajar
- b. Kurikulum
- c. Relasi guru dengan siswa
- d. Relasi antara siswa dengan siswa
- e. Disiplin sekolah
- f. Standar pelajaran di atas ukuran
- g. Alat pelajaran
- h. Waktu sekolah
- i. Kondisi bangunan
- j. Tugas rumah
- k. Metode belajar¹²

4. Hasil Belajar

Nana Sudjana (2005:22) mengatakan bahwa hasil belajar merupakan kemampuan yang dimiliki peserta didik setelah mereka menerima pengalaman belajar.¹³ Menurut Tohirin (2011) hasil belajar juga merupakan pencapaian peserta didik setalah menyelesaikan kegiatan belajar.¹⁴ Hasil belajar dapat juga diartikan sebagai perolehan dari usaha yang dilakukan selama terjadinya proses pembelajaran. Hasil belajar juga merupakan capaian tujuan dari apa yang dituju dalam suatu pembelajaran. Di dalam proses pembelajaran terdapat banyak faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar. Salah satu faktor yang mempengaruhinya adalah faktor lingkungan. Lingkungan dalam pembelajaran merupakan semua yang berada di sekitar peserta didik.

Hanadi faktor – faktor yang dapat memberikan pengaruh terhadap hasil belajar meliputi:

- a. Faktor internal, yaitu faktor yang terdiri dari:
 - Faktor fisiologis, yaitu seperti kondisi kesehatan yang baik, tidak lelah, tidak cacat fisik, dan sebagainya. Hasil belajar peserta didik dapat dipengaruhi oleh hal tersebut.
 - Faktor psikologis, yaitu setiap peserta didik memiliki kecenderungan mental yang berbeda, yang berdampak pada hasil belajar yang diperoleh.
 - Faktor kognitif, yaitu berupa intelegensi (IQ), bakat, minat, perhatian, motiv, motivasi, dan daya nalar termasuk ke dalam kategori faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar peserta didik.
- b. Faktor eksternal, meliputi:
 - Faktor lingkungan, yaitu faktor yang termasuk pada fisik dan sosial yang akan berdampak pada hasil belajar. Lingkungan alam seperti cuaca, iklim, dan kelembaban.

¹² Slameto, 'Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi / Slameto', 2003 <//opac.uinfasbengkulu.ac.id/index.php?p=show_detail&id=308&keywords=slameto> [accessed 28 September 2023].

¹³ Rosali Br Sembiring and . Mukhtar, 'Strategi Pembelajaran Dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika', *Jurnal Teknologi Pendidikan (JTP)*, 6.2 (2013), 34–44 <https://doi.org/10.24114/jtp.v6i2.4996>.

¹⁴ Sunarti Rahman, 'Pentingnya Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar', *Merdeka Belajar*, November, 2021, 289–302.

- Faktor instrumental, yaitu faktor yang meliputi tempat dan kegunaanya dirancang untuk memenuhi tujuan hasil belajar yang diinginkan. Diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai cara untuk mencapai tujuan belajar yang sudah ditetapkan. Faktor – faktor ini terdiri dari kurikulum, sarana prasarana, dan guru.¹⁵

Dari beberapa faktor salah satu diantara faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar adalah faktor lingkungan. Lingkungan memiliki pengaruh terhadap hasil belajar seperti pada lingkungan sekitar yang mencakup segala keadaan seperti benda, manusia, dan kejadian ataupun peristiwa yang terjadi di sekitar peserta didik. Lingkungan yang dapat memberikan pengaruh terhadap hasil belajar terdiri dari lingkungan alam yang meliputi kondisi iklim, letak geografis, serta keadaan kesuburan tanah. Sedangkan lingkungan sosial meliputi keadaan lingkungan sosial keluarga, lingkungan sosial masyarakat, dan keadaan lingkungan sosial sekolah. Dalam hal ini dapat berupa didikan orang tua, faktor ekonomi keluarga, organisasi masyarakat, hubungan antar siswa dan lain sebagainya. Maka dari itu, diperlukan untuk menciptakan lingkungan belajar yang baik agar mendapatkan hasil belajar yang baik pula. Untuk mendapatkan hasil belajar juga terdapat beberapa indikator, seperti yang dikatakan oleh Moore yang mengatakan bahwa ada tiga tingkat pengukuran hasil belajar, diantaranya yaitu:¹⁶

- a. Kognitif, yaitu semua yang mencakup pengetahuan, pemahaman, pengaplikasian, pengkajian, pembuatan, dan evaluasi.
- b. Afektif, yaitu berupa kemampuan untuk menerima, menjawab, menilai, membentuk, dan mengarakterisasi.
- c. Psikomotorik, yaitu mencakup gerakan fundamental, gerakan generic, gerakan ordinatif, dan gerakan kreatif.

C. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian survei dengan jenis penelitian deskriptif korelatif. Metode survey deskriptif merupakan suatu metode penelitian yang sampelnya diambil dari suatu populasi dan menggunakan angket atau kuesioner sebagai alat pengumpulan datanya serta dokumentasi kepustakaan. Penelitian ini dilaksanakan guna untuk mengetahui seberapa besar faktor pengaruh lingkungan keluarga, lingkungan masyarakat, dan lingkungan kampus terhadap hasil belajar mata kuliah psikologi pendidikan mahasiswa semester 2 prodi pendidikan bahasa arab. Sampel dari penelitian ini adalah sebagian mahasiswa semester 2 prodi pendidikan bahasa arab yang berjumlah 30 orang. Penelitian ini merupakan penelitian korelasi dan terdapat 4 variabel yaitu variabel X1 (Lingkungan Keluarga), variabel X2 (Lingkungan Masyarakat), variabel X3 (Lingkungan Kampus), dan variabel Y (Hasil Belajar). Pada penelitian ini, peneliti menggunakan angket atau kuesioner tertutup sebagai teknik pengumpulan data. Angket pada setiap variabel terdapat 10 pertanyaan dengan satu pilihan dari 5 jawaban, yaitu Selalu, sering, kadang – kadang, tidak pernah dan hampir tidak pernah. Data yang diperoleh kemudian akan dianalisis dengan menggunakan analisis regresi berganda.

¹⁵Homroul Fauhah and Brillian Rosy, ‘Analisis Model Pembelajaran Make A Match Terhadap Hasil Belajar Siswa’, *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)*, 9.2 (2020), 321–34 <<https://doi.org/10.26740/jpap.v9n2.p321-334>>.

¹⁶Fauhah and Rosy.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Penelitian

a. Uji Anova

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	211.986	3	70.662	8.546	<,001 ^b
	Residual	214.981	26	8.268		
	Total	426.967	29			

a. Dependent Variable: Hasil Belajar (Y)

b. Predictors: (Constant), LingkunganKampus (X3), Lingkungan Masyarakat (X2), Lingkungan Keluarga (X1)

*Keterangan: Ujii F = F table + F (k;n-k) = F(3;28) = 2,947

Berdasarkan output di atas, maka diketahui nilai signifikansi pada pengaruh lingkungan keluarga (X1), lingkungan masyarakat dan lingkungan kampus (X2) secara simultan terhadap hasil belajar psikologi pendidikan (Y) adalah sebesar $0,01 < 0,05$ dan nilai F hitung $8,546 > F$ table 2,947.

b. Model Summary

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted Square	R	Std. Error of the Estimate
1	.705 ^a	.496	.438	2.87550	

a. Predictors: (Constant), LingkunganKampus (X3), Lingkungan Masyarakat (X2), LingkunganKeluarga (X1)

Berdasarkan pada table di atas, dapat diketahui bahwa nilai korelasi antara lingkungan keluarga, lingkungan masyarakat dan lingkungan kampus terhadap hasil belajar psikologi Pendidikan sebesar 0,705. Dengan adanya nilai korelasi tersebut, dapat diketahui bahwa nilai R square atau koefisien determinasi sebesar 0,496 atau 49% .

c. Koefisien

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	T	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	10.237	6.429		1.592	.123
	Lingkungan Keluarga (X1)	.394	.163	.376	2.421	.023
	Lingkungan Masyarakat (X2)	-.018	.122	-.021	-.148	.883
	Lingkungan Kampus (X3)	.328	.112	.457	2.937	.007

a. Dependent Variable: Hasil Belajar (Y)

n

Pada table di atas, dapat diketahui pola regresi sebesar $Y = 10.237 + 0,394X1 - 0,018X2 + 0,328X3$. Berdasarkan tabel tersebut juga dapat diketahui bahwa nilai signifikansi dari variable perindividu ada yang memiliki pengaruh dan ada yang tidak berpengaruh terhadap variable Y. Variable

lingkungan keluarga (X1) dan lingkungan kampus (X3) variable lebih kecil dari nilai $\alpha= 0,05$. Hal ini berarti terdapat pengaruh yang signifikan terhadap variabel hasil belajar psikologi Pendidikan (Y). Sedangkan pada variabel lingkungan masyarakat (X2) nilai signifikansi lebih besar dari nilai $\alpha+ 0,05$. Hal ini berarti tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel lingkungan masyarakat (X2) terhadap variabel hasil belajar psikologi pendidikan (Y).

2. Pembahasan

a. Pengaruh Lingkungan Keluarga terhadap Hasil Belajar

Berdasarkan dari hasil analisis regresi linier di atas, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara lingkungan keluarga dan hasil belajar mahasiswa semester 2 prodi PBA. Hal ini telah diketahui dari perolehan hasil perhitungan dengan menggunakan SPSS, yaitu nilai koefisien korelasi variabel lingkungan keluarga adalah r sebesar 0,023 dan lebih kecil dari 0,05. Hal ini berarti terdapat pengaruh antara lingkungan keluarga dengan hasil belajar. Setelah dilakukan uji T, maka diperoleh t hitung sebesar 2,421 yang artinya nilai t hitung lebih besar dari nilai t tabel yaitu 2,055. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh lingkungan keluarga terhadap hasil belajar pada mata kuliah psikologi pendidikan mahasiswa semester 2 prodi PBA yang positif dan signifikan. Dalam hal ini berarti semakin baik lingkungan keluarga yang dialami oleh mahasiswa maka akan semakin baik pula hasil belajar yang akan diperoleh. Lingkungan keluarga yang baik tercipta sebab adanya rasa keharmonisan antar keluarga. Lingkungan keluarga diantaranya terdiri dari cara orang tua mendidik, relasi antar keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi, dan latar belakang kebudayaan. Dalam hal ini orang tua memiliki peran penting untuk menciptakan lingkungan keluarga yang baik. Pendidikan yang utama dan pertama adalah pendidikan yang berasal dari keluarga. Keluarga memiliki pengaruh terhadap hasil belajar seorang anak. Seperti yang dikatakan oleh Djali (2012:99) bahwasanya lingkungan keluarga merupakan tempat pertama kehidupan dimulai dan keberhasilan yang dihasilkan oleh peserta didik itu sangat dipengaruhi oleh lingkungan keluarga.¹⁷. Oleh sabab itu, peneliti menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara lingkungan keluarga terhadap hasil belajar peserta didik.

b. Pengaruh lingkungan masyarakat terhadap hasil belajar

Berdasarkan hasil analisis regresi berganda di atas, maka dapat disimpulkan bahwa lingkungan masyarakat tidak memiliki pengaruh terhadap hasil belajar pada mata kuliah psikologi pendidikan mahasiswa semester 2 prodi pendidikan bahasa arab karena berdasarkan tabel, nilai koefisien korelasi pada variabel lingkungan masyarakat adalah r sebesar 0,883 dan lebih besar dari 0,05. Setelah dilakukan uji T diperoleh t hitung sebesar -0,148 yang mana t hitung lebih kecil dari pada t tabel yaitu 2,055. Hal ini berarti menunjukkan bahwa tidak adanya pengaruh variabel lingkungan masyarakat terhadap hasil belajar mahasiswa semester 2 prodi pendidikan bahasa arab pada mata kuliah psikologi pendidikan. Hal ini disebabkan karena mayoritas mahasiswa semester 2 prodi pba dengan mata kuliah psikologi pendidikan lebih sering

¹⁷Y Hermawan and others, 'Pengaruh Lingkungan Belajar (Lingkungan Keluarga, Lingkungan Kampus, Lingkungan Masyarakat) Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa', *Jurnal.Unigal.Ac.Id* <<https://jurnal.unigal.ac.id/edukasi/article/view/3317>> [accessed 25 July 2023].

melakukan kegiatan belajar di lingkungan rumah dan sering memprioritaskan kegiatan belajar dari pada urusan di lingkungan masyarakat.

c. Pengaruh lingkungan kampus terhadap hasil belajar

Berdasarkan hasil analisis regresi berganda pada hasil penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara lingkungan kampus dan hasil belajar pada mata kuliah psikologi pendidikan mahasiswa semester 2 prodi pendidikan bahasa arab. Berdasarkan tabel diatas diperoleh nilai koefisien korelasi pada variabel lingkungan kampus adalah r sebesar 0,007 dan lebih kecil dari 0,05, dan setelah dilakukan uji T diperoleh t hitung sebesar 2,937 yang mana t hitung lebih besar dari pada t tabel yaitu 2,055. Hal ini berarti menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara lingkungan kampus terhadap hasil belajar mahasiswa. Lingkungan kampus atau lingkungan sekolah terdiri dari metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, standar pelajaran di atas ukuran, alat pelajaran, waktu belajar, bangunan, tugas rumah, dan metode belajar. Lingkungan belajar yang baik dapat membantu dalam meningkatkan hasil belajar. Dalam hal ini peserta didik memiliki keterkaitan terhadap diri sendiri, terhadap peserta didik lainnya, dan pendidik. Peserta didik harusnya dapat mengatur pola belajar mereka, seperti membuat jadwal belajar yang efektif, tidak menggunakan sistem sks dalam mempelajari mata kuliah, belajar dengan bersungguh – sungguh, dapat membagi waktu antara belajar dengan melakukan hal yang lain, serta dapat mengetahui dan membedakan mana yang harusnya dilakukan dan tidak dilakukan untuk menunjang pendidikannya, sebab semua itu akan dapat mempengaruhi terhadap hasil belajar bagi mahasiswa. Pada lingkungan sekolah tentunya peserta didik akan melakukan interaksi dengan peserta didik yang lainnya. Dengan adanya hubungan dan interaksi yang baik seperti saling mendukung dan saling memotivasi itu akan dapat membantu dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik, karena dapat meningkatkan rasa semangat dalam melaksanakan pembelajaran. Pada lingkungan sekolah pendidik juga memiliki peran penting dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Pendidik hendaknya memberikan metode mengajar dan menggunakan kurikulum secara menyenangkan agar dapat meningkatkan daya tarik peserta didik terhadap materi yang diajarkan. Pendidik dan peserta didik juga hendaknya memiliki hubungan yang baik, bagi pendidik hendaknya tidak membeda – bedakan ras, suku, agama, jabatan, dan lain sebagainya terhadap peserta didik. Begitu pula dengan peserta didik hendaknya bersikap atau berperilaku baik kepada pendidik. Sebab, pendidik telah memberikan ilmu kepada peserta didik. Dengan adanya hubungan yang baik diantara pendidik dan peserta didik juga dapat membantu dalam meningkatkan hasil belajar, karena lingkungan sekolah yang menyenangkan akan dapat menimbulkan rasa semangat bagi peserta didik dalam meningkatkan hasil belajarnya.

d. Pengaruh lingkungan keluarga, lingkungan masyarakat, dan lingkungan sekolah terhadap hasil belajar.

Berdasarkan hasil regresi berganda pada tabel diatas, diketahui nilai signifikansi untuk pengaruh lingkungan keluarga, lingkungan masyarakat dan lingkungan sekolah secara simultan terhadap hasil belajar adalah sebesar $0,01 < 0,05$ dan nilai F hitung $8,546 > F$ tabel $2,947$. Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa secara simultan ketiga lingkungan tersebut dapat mempengaruhi hasil belajar mahasiswa. Berdasarkan tabel Koefisien

Determinasi bahwa nilai korelasi antara lingkungan keluarga, lingkungan masyarakat dan lingkungan kampus terhadap hasil belajar psikologi pendidikan sebesar 0,705. Dengan adanya nilai korelasi tersebut diketahui nilai R square atau koefisien determinasi sebesar 0,496 atau 49,6% yang berarti presentase sumbang lingkungan keluarga, lingkungan masyarakat dan lingkungan kampus terhadap hasil belajar mahasiswa hanya sebesar 49,6% sedangkan 51,4% sisanya dipengaruhi oleh faktor – faktor lainnya yang tidak dibahas dan dikaji pada penelitian ini.

E. PENUTUP

1. Kesimpulan

- a. Terdapat pengaruh positif dan signifikan lingkungan keluarga terhadap hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah psikologi pendidikan mahasiswa semester 2 prodi pendidikan bahasa arab.
- b. Tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan lingkungan masyarakat terhadap hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah psikologi pendidikan mahasiswa semester 2 prodi pendidikan bahasa arab.
- c. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan lingkungan kampus terhadap hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah psikologi pendidikan mahasiswa semester 2 prodi pendidikan bahasa arab.
- d. Pengaruh lingkungan keluarga, lingkungan masyarakat, dan lingkungan kampus terhadap hasil belajar mahasiswa hanya sebesar 49,6%, sedangkan 51,4% sisanya dipengaruhi oleh faktor – faktor lainnya.

2. Saran

Untuk dapat meningkatkan hasil belajar mahasiswa hendaknya lingkungan keluarga, lingkungan masyarakat, dan lingkungan kampus dapat memberikan pengaruh lingkungan yang baik dan positif. Sebab, ketiga lingkungan tersebut memiliki pengaruh dalam meningkatkan hasil belajar mahasiswa meskipun masih banyak faktor lain yang dapat mempengaruhinya. Dan kepada peneliti selanjutnya diharapkan untuk dapat memperluas bahasan yang berbeda dengan mengembangkan variabel – variabel lain yang mungkin terdapat keterkaitan dengan penelitian ini. Sehingga dapat memperoleh informasi lebih luas dan lanjut mengenai “Pengaruh Lingkungan Keluarga, Lingkungan Masyarakat, dan Lingkungan Kampus Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa”.

3. Implikasi

Lingkungan keluarga, lingkungan masyarakat, dan lingkungan kampus merupakan hal yang sama – sama perlu kita kembangkan menjadi lingkungan yang baik, sehingga dapat kita implikasikan lingkungan keluarga, masyarakat, dan kampus untuk membantu dalam meningkatkan hasil belajar bagi peserta didik. Hal ini dapat dilakukan dengan cara:

- a. Hendaknya orang tua mengajak anak untuk melakukan refreshing sebelum atau setelah diadakan ujian guna untuk merilekskan otak seorang anak.
- b. Hendaknya seorang pendidik dapat membuat lingkungan belajar menjadi efektif dengan cara menggunakan metode mengajar yang menyenangkan, misalnya dengan membuat permainan disela – sela pembelajaran agar peserta didik tidak merasa bosan.
- c. Hendaknya disetiap lingkungan masyarakat terdapat wisata education untuk membantu meningkatkan pengetahuan peserta didik.

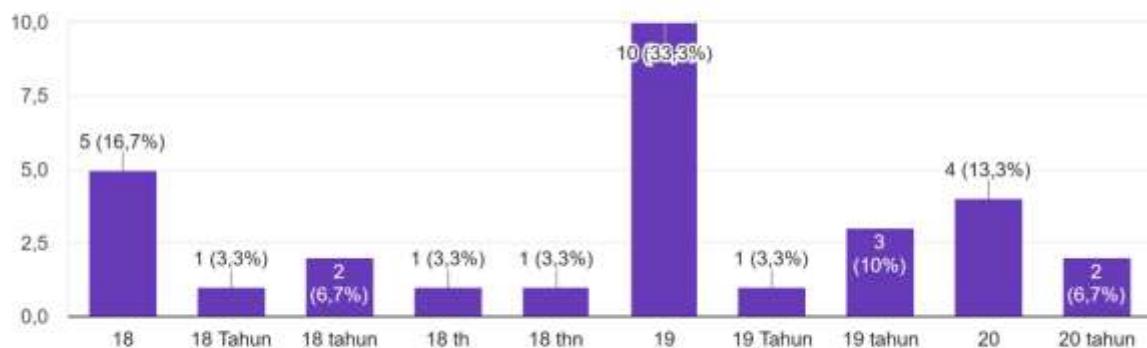
DAFTAR PUSTAKA

- Achmad Krisbiyanto, 'Relevansi Kosep Belajar Menurut Ki Hadjar Dewantara Dengan Pendidikan Agama Islam Achmad Krisbiyanto', *Risbiyanto, Achmad*, 2013
- 'Aly: Ilmu Pendidikan Islam - Google Scholar'
<https://scholar.google.com/scholar?cluster=7176947828347600805&hl=en&oi=scholar>
 [accessed 22 September 2023]
- Asri, Rio Fitria, 'Pengaruh Lingkungan Pergaulan Terhadap Prestasi Belajar Siswa SMA Hasrati Kendari', *Foreign Affairs*, 91.5 (2018), 9
- Daheri, Mirzon, Ade Riska Nur Astari, Deko Rio Putra, Iain Curup, Stiesnu Bengkulu, and Uin Fatmawati Sukarno Bengkulu, 'MANAJEMEN PENDIDIKAN KELUARGA, SEKOLAH, DAN MASYARAKAT DALAM MEMBANGUN MODERASI BERAGAMA DI DESA MODERASI SINDANG JATI BENGKULU', *INSAN CENDEKIA: Jurnal Studi Islam, Sosial Dan Pendidikan*, 1.3 (2022), 44–57
<https://ejournal-insancendekia.com/index.php/HOME/article/view/70> [accessed 22 September 2023]
- Dr. Vladimir, Vega Falcon, 'Hasil Belajar IPS', *Gastronomía Ecuatoriana y Turismo Local.*, 1.69 (1967), 5–24
- Fauhah, Homroul, and Brillian Rosy, 'Analisis Model Pembelajaran Make A Match Terhadap Hasil Belajar Siswa', *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)*, 9.2 (2020), 321–34 <https://doi.org/10.26740/jpap.v9n2.p321-334>
- Hasbullah; 'Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan / Hasbullah', 2005
https://opac.uinfasbengkulu.ac.id/index.php?p=show_detail&id=452&keywords=dasar+dasar+ilmu+pendidikan+hasbullah [accessed 28 September 2023]
- Haudi, Haudi, and Hadion Wijoyo, *DASAR-DASAR PENDIDIKAN*, 2020
- Hermawan, Y, H Suherti, R Gumilar - (Ekonomi, Pendidikan Dan, and Undefined 2020, 'Pengaruh Lingkungan Belajar (Lingkungan Keluarga, Lingkungan Kampus, Lingkungan Masyarakat) Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa', *Jurnal.Unigal.Ac.Id* <https://jurnal.unigal.ac.id/edukasi/article/view/3317> [accessed 25 July 2023]
- Jihad, 'Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Hasil Belajar Murid Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Di SDN 263 Bonto Baru Kabupaten Jeneponto', *Jurnal Universitas Miuammadiyah Makassar*, 1.2 (2017), 11–15
- Rahman, Sunarti, 'Pentingnya Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar', *Merdeka Belajar*, November, 2021, 289–302
- Sembiring, Rosali Br, and . Mukhtar, 'Strategi Pembelajaran Dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika', *Jurnal Teknologi Pendidikan (JTP)*, 6.2 (2013), 34–44
<https://doi.org/10.24114/jtp.v6i2.4996>
- Slameto; 'Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi / Slameto', 2003
https://opac.uinfasbengkulu.ac.id/index.php?p=show_detail&id=308&keywords=slameto
 [accessed 28 September 2023]

Lampiran:
Lampiran Kuesioner Lingkungan Keluarga

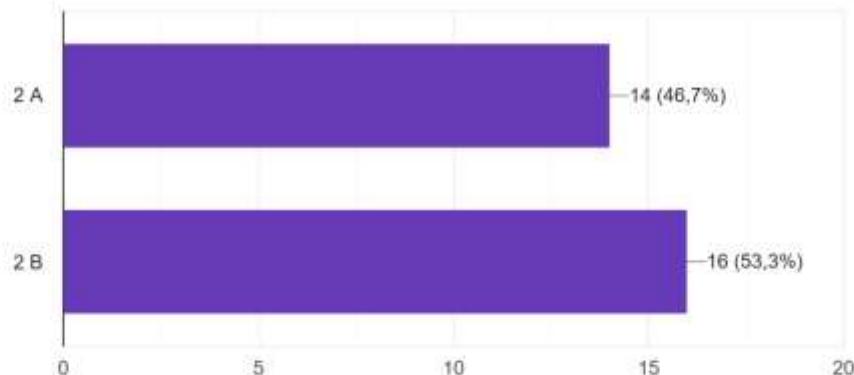
Umur

30 jawaban



Kelas

30 jawaban



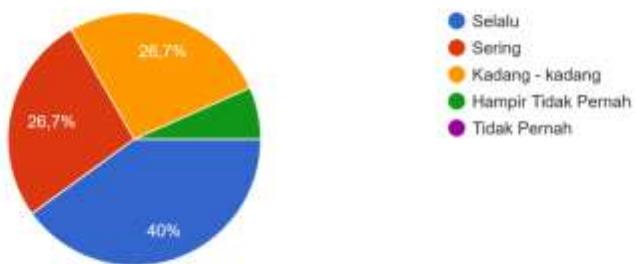
Apakah suasana rumah anda sangat nyaman sehingga dapat menunjang untuk belajar di rumah?

30 jawaban



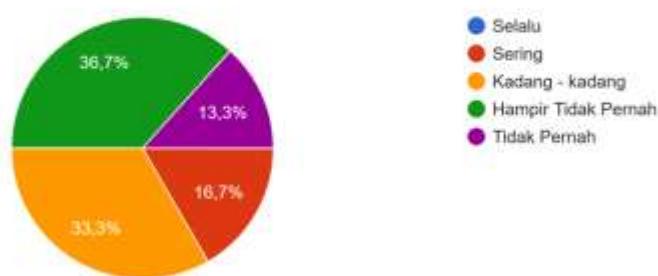
Apakah orang tua memberikan waktu luang kepada anda untuk berkonsultasi tentang Pendidikan?

30 jawaban



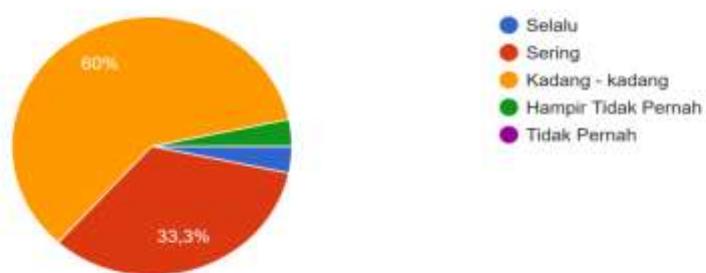
Apakah anda sering berselisih paham dengan orang tua?

30 jawaban



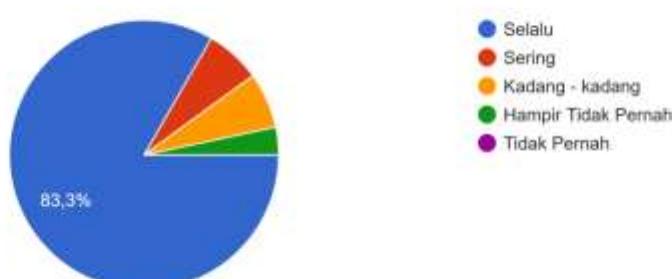
Apakah anda melakukan studi secara teratur setiap hari di rumah anda?

30 jawaban



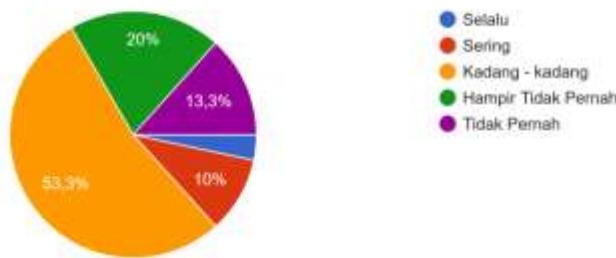
Apakah orang tua mendukung cita – cita dan harapan saya dimasa yang akan datang?

30 jawaban



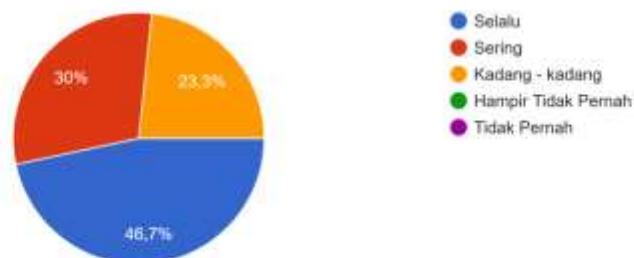
Berdasarkan situasi dan kondisi di rumah. Apakah anda lebih nyaman belajar di tempat lain dari pada di rumah anda?

30 jawaban



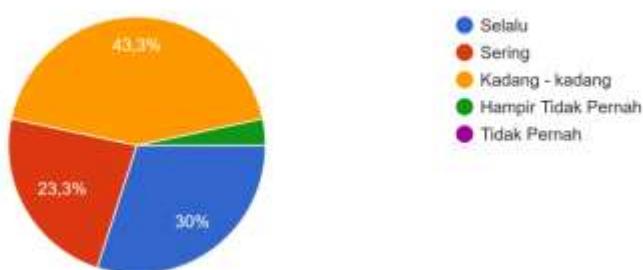
Apakah penghasilan keluarga anda relative cukup untuk membiayai kehidupan sehari – hari?

30 jawaban



Apakah anda dapat membagi waktu dengan baik antara belajar dan mengerjakan pekerjaan rumah?

30 jawaban

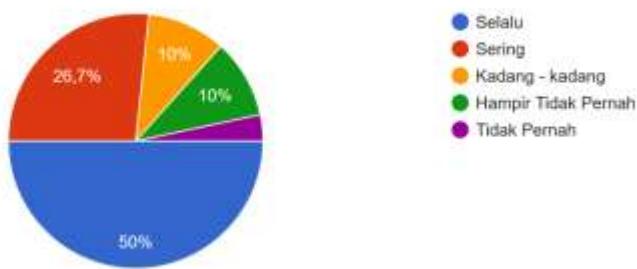


Apakah orang tua anda selalu memprioritaskan pengeluaran untuk Pendidikan?

30 jawaban

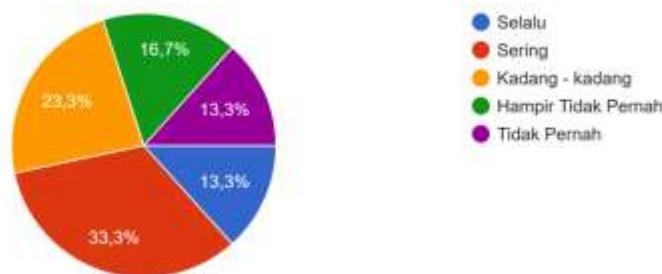


Apakah orang tua anda mengapresiasi atas hasil belajar yang anda dapatkan?
30 jawaban

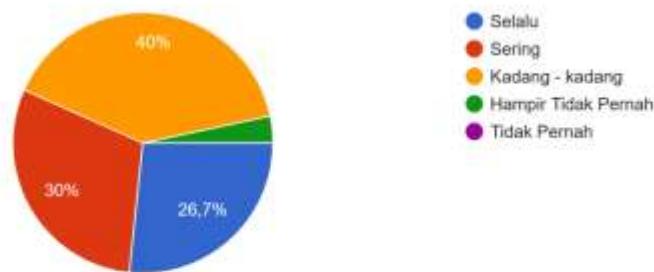


Lampiran Kuesioner Lingkungan Masyarakat:

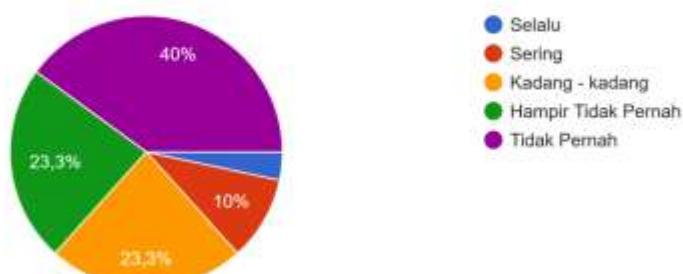
Apakah tempat tinggal anda dekat dengan keramaian?
30 jawaban



Apakah lingkungan masyarakat yang anda tinggali merupakan lingkungan yang terpelajar?
30 jawaban

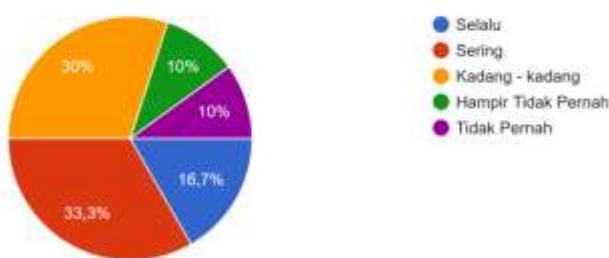


Apakah banyak pedagang kaki lima yang berjualan lewat depan rumah hingga larut malam?
30 jawaban



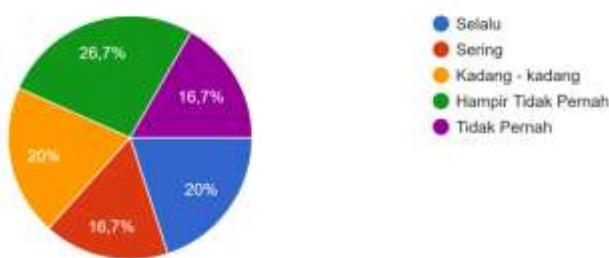
Ketika anda memiliki masalah. Apakah anda lebih memilih diam dari pada harus bertanya atau membicarakannya kepada orang lain?

30 jawaban



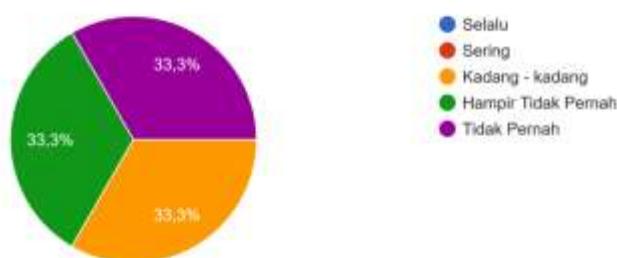
Apakah anda turut berperan aktif dalam suatu organisasi yang ada di masyarakat?

30 jawaban



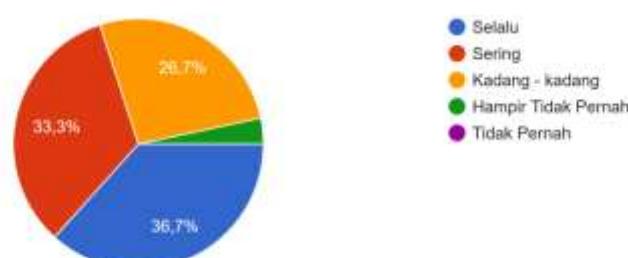
Apakah anda lebih tertarik untuk mengikuti gaya trendi dari pada mengerjakan tugas tugas yang diberikan?

30 jawaban



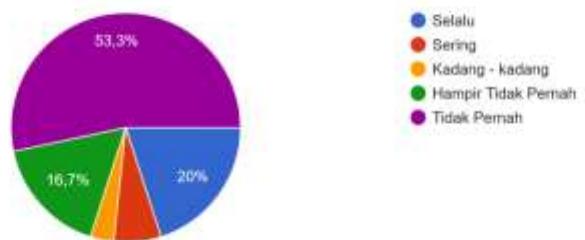
Apakah anda merasa tertarik pada hal hal yang belum anda ketahui dan ingin segera mengetahuinya?

30 jawaban



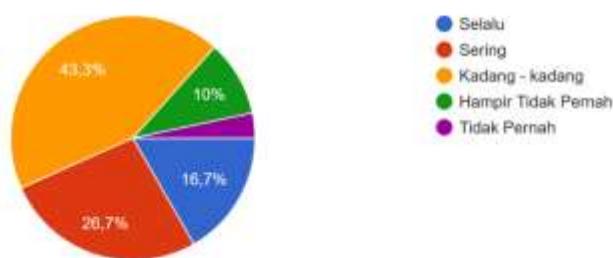
Apakah anda melewati area persawahan/perkebunan saat melakukan perjalanan menuju/pulang dari kampus?

30 jawaban



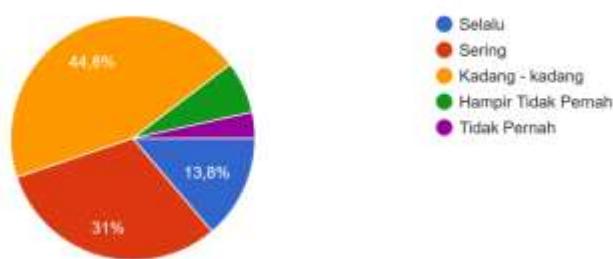
Apakah orang disekitar tempat tinggal anda masih menjalankan adat dan kebiasaan yang masih berlaku di masyarakat?

30 jawaban



Apakah anda merasa tidak percaya diri saat berada di antara orang - orang yang belum anda kenal?

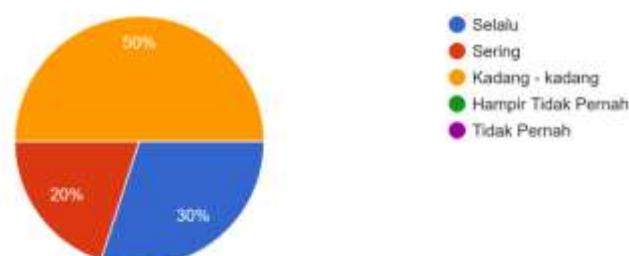
29 jawaban



Lampiran Kuesioner Lingkungan Kampus:

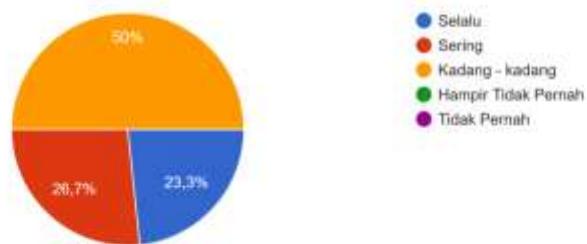
Apakah anda merasa senang dengan metode mengajar yang diberikan oleh dosen psikologi pendidikan?

30 jawaban



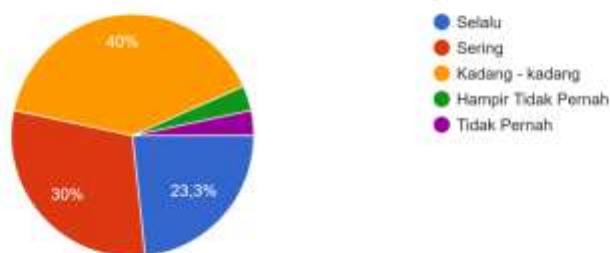
Berdasarkan kurikulum merdeka. Apakah anda merasakan pembelajaran menjadi lebih sederhana dan menyenangkan?

30 jawaban



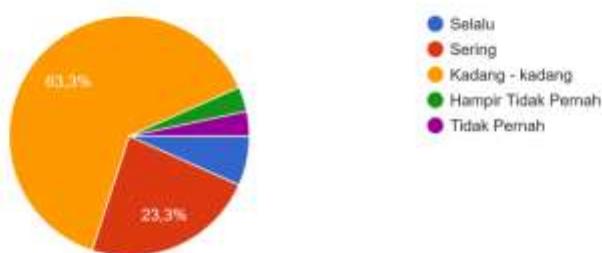
Apakah anda merasa nyaman dengan lingkungan sekitar kampus?

30 jawaban



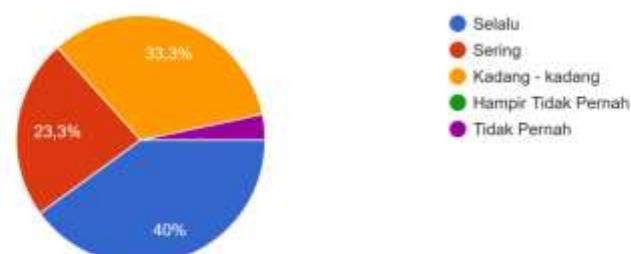
Apakah sirkulasi udara dan pencahayaan di kelas sudah mendukung kegiatan pembelajaran?

30 jawaban

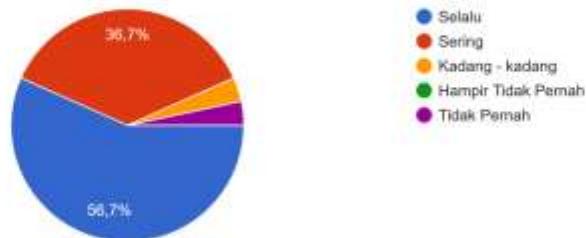


Apakah anda tertarik untuk selalu mengikuti mata kuliah psikologi pendidikan?

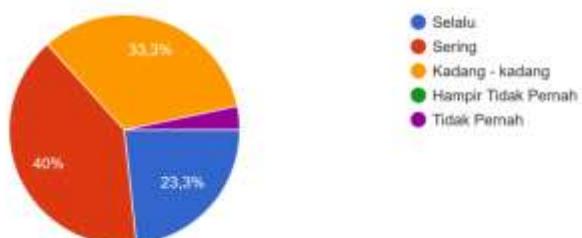
30 jawaban



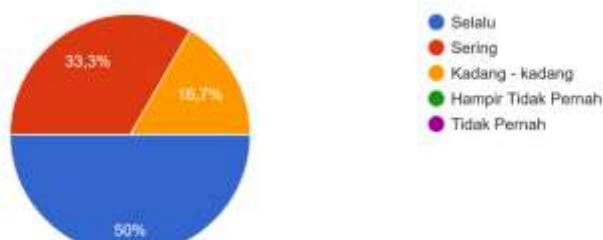
Apakah anda menjalani hubungan pertemanan baik dengan mahasiswa lainnya?
30 jawaban



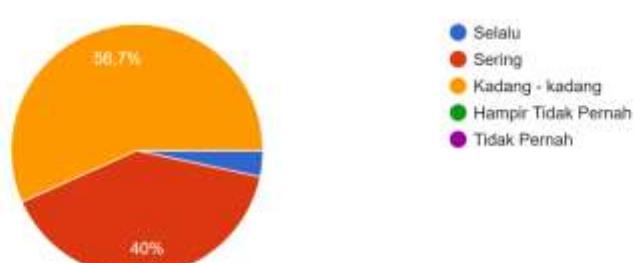
Apakah sarana dan prasarana sudah tercukupi dalam mendukung mata kuliah psikologi pendidikan?
30 jawaban



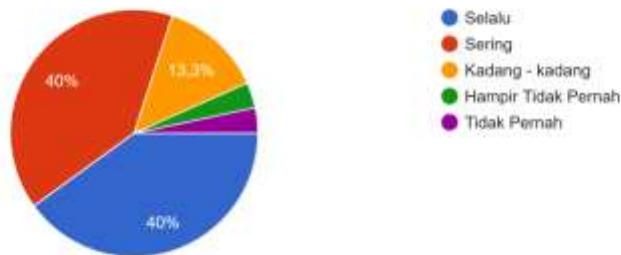
Pada mata kuliah psikologi pendidikan. Apakah anda datang sebelum perkuliahan dimulai?
30 jawaban



Apakah anda terbiasa belajar hingga benar benar memahami materi dan selalu ingat dengan materi yang telah anda pelajari?
30 jawaban

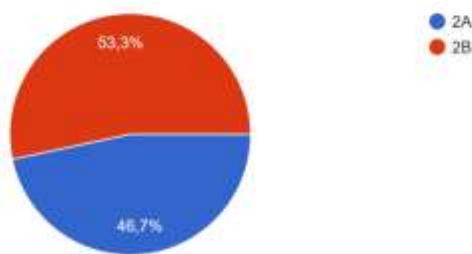


Apakah anda selalu update mengenai waktu perkuliahan pada mata kuliah psikologi pendidikan?
30 jawaban

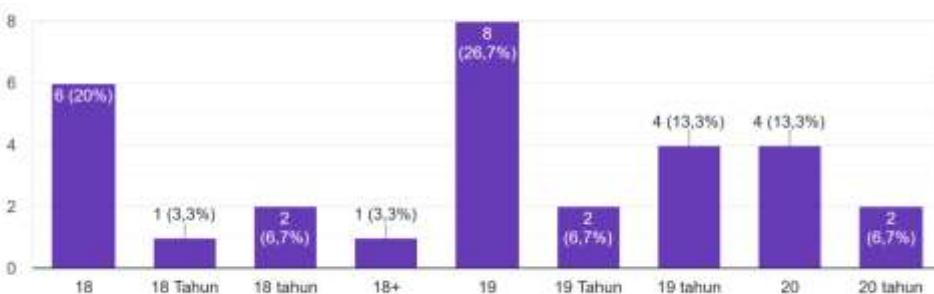


Lampiran Kuesioner Hasil Belajar:

Kelas
30 jawaban



Umur
30 jawaban



Apakah anda memiliki target untuk mendapatkan hasil belajar psikologi Pendidikan di atas 8?
30 jawaban



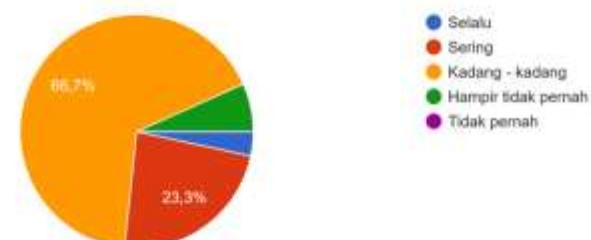
Apakah anda menyadari apa yang saat ini anda lakukan akan mempengaruhi masa depan anda?

30 jawaban



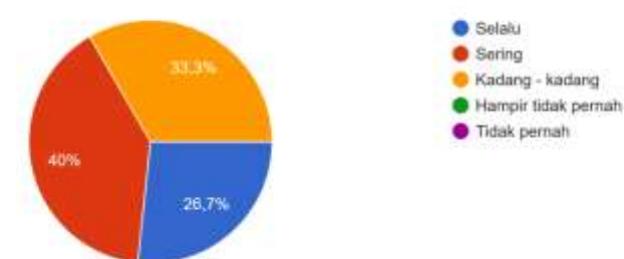
Apakah anda lebih sering menghabiskan waktu untuk belajar psikologi pendidikan dari pada bermain?

30 jawaban



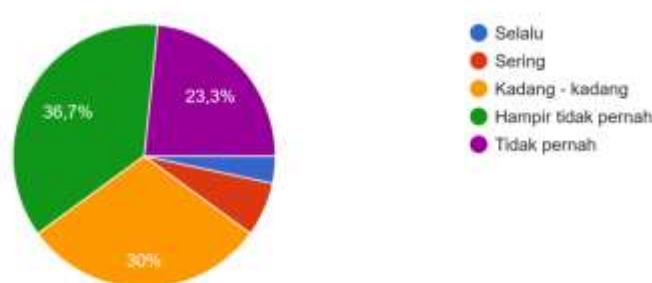
Apakah anda merasa tertantang untuk menyelesaikan tugas yang dianggap sulit oleh teman – teman anda?

30 jawaban



Ketika menghadapi quiz/ujian. Apakah anda hanya akan mengandalkan faktor keberuntungan/hoki saja?

30 jawaban



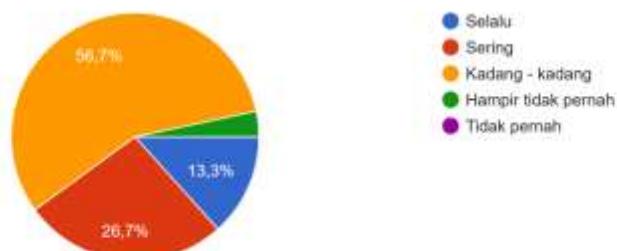
Apakah anda membaca buku atau materi psikologi Pendidikan ketika akan diadakan kuis/ujian saja?

30 jawaban



Apakah anda dapat melawan rasa malas belajar dalam diri anda?

30 jawaban



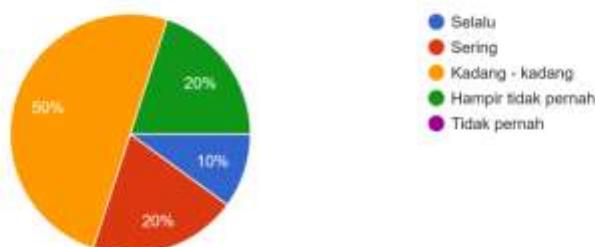
Setiap tugas yang diberikan oleh dosen, apakah anda mengerjakannya dengan bersungguh – sungguh?

30 jawaban



Apakah anda membuat ringkasan setelah membaca materi psikologi Pendidikan?

30 jawaban



Apakah anda dapat memahami materi psikologi Pendidikan dengan mudah?
30 jawaban

